

PENINGKATAN KETRAMPILAN PEWARNAAN RAMBUT ARTISTIC BAGI DOSEN DAN MAHASISWA PRODI RIAS AKS IBU KARTINI SEMARANG

Ifa Nurhayati¹, Mia Hafizah Tumangger², Erna Setyowati³, Pramesti Adika Ratri⁴,
Parsih Wulan Suryani⁵

^{1,2,3,4,5} Prodi Pendidikan Tata Kencantikan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

e-mail: 1ifa.nh@mail.unnes.ac.id , 2miahafizahatumagger30@mail.unnes.ac.id ,

3ernasetyowati@mail.unnes.ac.id , 4pramestiadika@mail.unnes.ac.id , 5parsibta@students.unnes.ac.id

* Mia Hafizah Tumangger

ABSTRACT

Pewarnaan rambut pada era modern, khususnya dalam seni tata rambut, dapat diidentifikasi melalui tiga proses berbeda, yaitu penambahan warna (hair tinting), pemudaan warna (hair lightening), dan penghilangan warna (hair bleaching). Hair tinting digunakan untuk menyamarkan rambut yang beruban akibat kehilangan pigmen warna aslinya. Hair lightening umumnya diperlukan dalam konteks pewarnaan korektif, sedangkan Hair bleaching sering dilakukan sebagai langkah persiapan untuk proses pewarnaan yang lebih mendasar. Istilah "pewarnaan artistik" atau "*artistic coloring*" untuk membedakannya dari pewarna rambut konvensional. Identifikasi permasalahan bersama mitra menemukan perlunya penambahan materi dalam materi pewarnaan rambut *artistic*, selain penambahan materi juga mahasiswa harus mengetahui berbagai macam Teknik pewarnaan rambut. Beberapa teknik pewarnaan artistik meliputi: frosting, tipping, echoing, halo lightening, spouting, dan straking. Metode pengabdian adalah ceramah, demonstrasi dan praktik. Peserta pengabdian ini adalah 20 mahasiswa dan 4 dosen AKS Ibu Kartini Semarang Pelaksanaan pengabdian selama 8 bulan, dengan tiga sub

History Article: 21 Feb 2025

Incoming articles: 27 Feb 2025

Revised article: 01 Mar 2025

Articles accepted: 03 Mar 2025



kegiatan. Kegiatan pertama, penyampaian materi tentang pewarnaan rambut artistik. Kegiatan kedua, demonstrasi dan praktik pewarnaan rambut artistic tektik frosting. Ketiga, evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar kuesioner untuk mengetahui sejauh mana mereka mengerti terkait materi pewarnaan rambut artistik

Keywords: Pewarna Rambut, Teknik Frosting, Tata Rambut, Tata Rias, Artistic Teknik

I. Introduction

Situation Analysis

Rambut merupakan struktur tumbuhan yang tumbuh dari kulit sebagai batang-batang tanduk dan menyebar hampir di seluruh permukaan kulit tubuh, anggota tubuh, wajah, dan kepala (1,2). Rambut memiliki peran ganda sebagai simbol kecantikan, sekaligus sebagai perlindungan untuk kulit. Pertama, sebagai pelindung terhadap rangsangan fisik seperti suhu tinggi, suhu rendah, kelembaban, dan sinar matahari. Kedua, sebagai bentuk perlindungan terhadap rangsangan mekanik seperti benturan, gesekan, dan tekanan. Ketiga, berperan sebagai pertahanan terhadap rangsangan kimia, termasuk berbagai zat kimia dan keringat (3,4).

Proses pewarnaan rambut telah dikenal sejak zaman Mesir Kuno, peradaban Yunani, Cina Kuno, dan masyarakat Hindu. Pada masa tersebut, pewarnaan rambut dilakukan dengan menggunakan bahan yang berasal dari tumbuhan, dikenal sebagai pewarna nabati atau pewarna tradisional.

Pewarnaan rambut pada era modern, khususnya dalam seni tata rambut, dapat diidentifikasi melalui tiga proses berbeda, yaitu penambahan warna (hair tinting), pemudaan warna (hair lightening), dan penghilangan warna (hair bleaching). Hair tinting digunakan untuk menyamarkan rambut yang beruban akibat kehilangan

pigmen warna aslinya. Hair lightening umumnya diperlukan dalam konteks pewarnaan korektif, sedangkan Hair bleaching sering dilakukan sebagai langkah persiapan untuk proses pewarnaan yang lebih mendasar (5). Istilah "pewarnaan artistik" atau "artistic coloring" untuk membedakannya dari pewarna rambut konvensional (6).

Pewarna konvensional dirancang untuk mengubah warna rambut menjadi lebih tua atau lebih muda. Di sisi lain, pewarnaan artistik memiliki tujuan untuk menciptakan kontras warna antara bagian tertentu dari rambut dan warna keseluruhan rambut. Beberapa teknik pewarnaan artistik meliputi: frosting, tipping, echoing, halo lightening, spotting, dan straking. Enam metode dalam pewarnaan artistik yang dapat dibedakan berdasarkan lokasi dan bagian rambut yang akan diubah warnanya (7.8.9), yakni:

- a) Frosting;
- b) Tiping;
- c) Streaking;
- d) Halo Lightening;
- e) Echoing
- f) spotting

Mahasiswa yang mengikuti program studi tata rias di AKS Ibu Kartini Semarang dilatih untuk menjadi lulusan yang terampil dan profesional, siap untuk bekerja atau menjalankan usaha di bidang sanggar rias pengantin dan salon kecantikan (10). Salah satu mata kuliah yang disajikan dalam kurikulum mereka adalah pewarnaan rambut. Kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan tentang pewarnaan rambut dapat diimplementasikan setelah mereka menyelesaikan pendidikan di AKS Ibu Kartini Semarang.

Teknik yang digunakan dalam pewarnaan rambut sangat beragam, terutama dalam konteks teknik pemudaan rambut. Hasil dari survei lapangan di Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang, khususnya di jurusan Tata Rias, menunjukkan bahwa mahasiswa baru diberikan pemahaman mengenai teknik dasar pewarnaan rambut, seperti teknik pewarnaan rambut uban, pewarnaan single aplikasi, dan teknik pemudaan rambut dengan metode zigzag. Informasi ini diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan mahasiswa yang telah mengikuti mata

kuliah pewarnaan rambut. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa menghadapi keterbatasan dalam memperoleh pembelajaran teknik pewarnaan rambut, baik karena waktu yang terbatas di kelas untuk praktik maupun keterbatasan pengajar yang memiliki keahlian terbatas pada bidang pewarnaan rambut.

Menurut wawancara dengan dosen di AKS Ibu Kartini Semarang, sebagian besar dari mereka memiliki keahlian dalam SPA, Makeup Pengantin, dan Perawatan kulit. Oleh karena itu, materi yang diajarkan dalam mata kuliah pewarnaan rambut hanya terbatas mencakup teori dasar. Ini menjadi tantangan, mengingat lulusan AKS Ibu Kartini Semarang diharapkan menjadi wirausaha di bidang kecantikan, termasuk membuka salon, dan memerlukan pemahaman mendalam tentang berbagai teknik pewarnaan rambut. Penelitian juga menemukan bahwa sejumlah peserta didik kurang kreatif dalam merancang desain pewarnaan rambut. Hal ini terlihat saat mereka melakukan praktik pewarnaan rambut, di mana banyak yang terlihat bingung dalam memulai pekerjaannya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh nilai di bawah standar yang ditetapkan sebesar 70%.

Matakuliah pewarnaan rambut dilaksanakan pada semester 4, tujuan dari matakuliah ini untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang pewarnaan rambut, Ketika mahasiswa sudah lulus dan membuka salon tentu harapannya mereka sudah mahir dalam melakukan pewarnaan rambut dengan beberapa teknik pewarnaan rambut. Teknik dalam pewarnaan rambut terbagi menjadi tiga proses utama yang dikenal dalam pewarnaan modern, yaitu penambahan warna (hair tinting), pemudaan warna (hair lightening), dan menghilangkan warna (bleaching) (11,12). Ketiga Teknik tersebut tujuannya sama untuk mendapatkan warna yang berbeda dari warna dasar dengan memudakan warna asli rambut terlebih dahulu.

Pewarnaan rambut atau pengecatan rambut adalah sebuah praktik mengubah warna rambut (13). Pewarnaan artistik, atau artistic coloring, memiliki tujuan untuk menciptakan efek keindahan tertentu dengan menghasilkan kontras warna antara bagian tertentu dari rambut dan warna keseluruhan rambut lainnya (14). Dalam pewarnaan rambut artistik, ada tiga proses utama yang dikenal sebagai "3 Pilar Warna

"Rambut" Depigmentasi (Pemutihan) adalah langkah pertama dalam proses pewarnaan rambut di mana pigmen alami rambut dihilangkan atau diputihkan.

Hal ini biasanya dilakukan dengan menggunakan bahan kimia, seperti amonia atau agen pemutih lainnya, untuk membuka kutikula rambut dan menghilangkan pigmen alami. Repigmentasi (pemberian warna) : Setelah depigmentasi, langkah berikutnya adalah memberikan warna baru pada rambut. Proses ini melibatkan penggunaan pewarna rambut, baik pewarna permanen maupun semi-permanen, untuk memberikan warna yang diinginkan. Pewarna ini dapat berupa pigmen oksidatif atau pewarna yang tidak mengandung amonia, tergantung pada jenis pewarna yang digunakan. Penutupan kutikula Proses terakhir adalah penutupan kutikula rambut. Setelah pewarna diterapkan, langkah ini bertujuan untuk menutup kembali lapisan kutikula rambut yang telah dibuka selama proses pemutihan. Ini membantu menjaga warna rambut agar lebih tahan lama dan memberikan kilau yang lebih baik. Pewarnaan rambut artistik mencakup proses mengubah warna rambut dengan pendekatan kreatif dan eksperimental. Ini melibatkan penggunaan warna yang tidak umum, teknik unik, dan desain yang tidak konvensional. Pewarnaan rambut artistik seringkali menjadi medium ekspresi pribadi dan kreativitas. Oleh karena itu untuk mendapatkan warna yang diharapkan dan model yang diharapkan pewarnaan artistic harus mengetahui Teknik dan cara yang benar dalam memilih warna, peroxsid dan jenis pewarnanya.

Solutions and Targets

Hasil belajar mengacu pada transformasi yang terjadi pada peserta didik, yang mencakup perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai akibat dari proses pembelajaran (15,16). Prestasi belajar menjadi penentu utama dalam menilai keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan yang diterapkan. Pendapat ini sejalan dengan pandangan ZANNAH (17,18), yang menyoroti bahwa penilaian hasil belajar digunakan sebagai suatu pertimbangan untuk menilai apakah tujuan pendidikan tertentu telah tercapai atau tidak.

Implementation Method

Method of implementation devotion to public This consists from:

- a. Time and Place
- b. Activity devotion to public This carried out in AKS Ibu Kartini Semarang from 1 to 20 June 2024.
- c. Tools and materials
- d. Tools and materials used in training in pewarnaan rambut artistik adalah pewarna rambut, peroxide, bleaching, shampo, conditioner, sisir pewarnaan, sisir ekor besi, sisir besar, alumunium foil, cap warna, jepit bebek, handuk, mangkuk cat warna.
- e. Implementation Activity

Pada inti permasalahan yang akan dijawab melalui kegiatan pengabdian masyarakat adalah merencanakan pelatihan pewarnaan rambut artistic dengan Teknik frosting meliputi;

1. pemberian materi teori tentang pewarnaan rambut artistic melalui metode ceramah dan diskusi,
2. materi praktik tentang pewarnaan rambut artistic dengan metode demonstrasi, latihan dan pembelajaran berbasis proyek, Pengabdi nanti akan mengadopsi metode demonstrasi sebagai pendekatan utama dalam proses pengajaran.

Metode ini melibatkan praktik langsung yang diperagakan oleh pengajar untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik. Penerapan metode demonstrasi ini diyakini dapat memperkaya interaksi dalam proses belajar mengajar di kelas. Dengan melihat langsung praktik yang diberikan oleh guru, peserta didik dapat lebih fokus dan memusatkan perhatian pada materi pelajaran yang disampaikan. Metode demonstrasi dianggap sebagai strategi efektif untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran di lingkungan kelas(19,20,21). Penyampaian materi tentang pewarnaan rambut juga akan disampaikan pada saat awal pertemuan guna mengetahui tentang persiapan apa saja yang akan dilakukan untuk praktik pewarnaan rambut.

II. Results and Discussion

During the implementation of community service activities carried out at AKS Ibu Kartini Semarang, the community service team carried out a series of activities including:

Tahap (1): Penyampaian Materi tentang pewarnaan rambut artistic. Tahapan ini bertujuan untuk peserta pengabdian memahami materi dan tujuan dari pewarnaan rambut artistik. Pada sesi ini, Tutor memberikan pengenalan dasar kepada peserta mengenai berbagai teknik pewarnaan rambut artistik, peralatan yang digunakan, serta kosmetik yang diperlukan. Materi ini disampaikan dalam bentuk slide yang mencakup video, gambar, dan penjelasan singkat agar peserta lebih mudah memahami konsep pewarnaan rambut artistik.

Tahap (2) Metode Demonstrasi Kegiatan demonstrasi sekaligus praktik secara langsung melakukan pewarnaan rambut artistik dengan teknik frosting untuk dapat memotivasi mahasiswa dan dosen di AKS Ibu Kartini Semarang dalam meningkatkan kemampuan personal dirinya. Sesi berikutnya adalah demostrasi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Dalam sesi ini, UNNES menggunakan salah satu peserta sebagai model untuk mendemonstrasikan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Tutor menjelaskan dan mempraktikkan secara langsung tata cara serta penggunaan produk dan peralatan kosmetik. Demonstrasi ini bertujuan untuk mempermudah peserta dalam memahami materi yang diberikan.

Peserta yang diberikan kesempatan untuk langsung mempraktikkan penggunaan produk dan peralatan kosmetik pewarnaan rambut dengan teknik frosting. Sesi ini juga mencakup diskusi dan tanya jawab, di mana peserta umumnya menanyakan tentang produk pewarna rambut, perbandingan antara peroksida dan pewarna, serta teknik frosting dalam pewarnaan rambut artistik. Para peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mempelajari dan mempraktikkan materi yang diberikan.

Pada tahap ketiga, yaitu monitoring dan evaluasi, dilakukan penilaian terhadap peningkatan kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Berdasarkan wawancara, kuesioner, dan hasil praktik, terlihat bahwa pelatihan ini memberikan hasil yang positif, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan pengetahuan peserta.

mahasiswa tentang teknik pewarnaan rambut artistik, teknik pencampuran warnaan, cara membaca kode warna pada produk pewarnaan rambut serta kemampuan menggunakan peralatan pewarnaan rambut artistik dengan teknik frosting.

III. Conclusion

This artistic hair coloring training using the frosting technique shows that participants have a high desire to increase their knowledge and skills regarding artistic hair coloring.

knowledge about new theories of hair coloring helps lecturers and students to increase their knowledge regarding artistic hair coloring. partner's desire to take part in further learning related to increasing skills related to artistic hair coloring and as a provision of future knowledge to be used in the community in looking for consumers with the aim of increasing family income.

Berdasarkan hasil kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan para peserta dalam bidang pewarnaan rambut artistik dengan teknik frosting. Namun perlu adanya perhatian khusus pada mahasiswa, dengan perlu terus berlatih dan terus mengembangkan kemampuan diri agar dapat mempraktikan pewarnaan rambut artistik dengan teknik lain. sehingga dengan pelatihan dan pengembangan diri diharapkan dapat menambah pengetahuan sehingga dapat meningkatkan kemandirian personal diri, sekaligus juga dapat dikembangkan menjadi sumber penghasilan yang dapat membantu perekonomian keluarga..

IV. Reference

- Aprilia, Elva; Yanita, Merita. Perbandingan Pewarna Alami Kunyit Dan Henna Terhadap Hasil Pewarnaan Rambut. *Jurnal Tata Rias DAN Kecantikan*, 2022, 2.3: 127-132.
- Azizah, F. N. Aplikasi Pewarnaan Rambut Artistik Dengan Teknik Tiping Untuk Mendapatkan Warna Very Light Golden Blonde. *Jurnal Tata Rias*, 2016, 5.02.
- Faradillah, Zaskiah. Deskripsi Faktor Psikologis Remaja Putri Melakukan Pewarnaan Rambut Teknik Ombre. 2016. Phd Thesis. Universitas Negeri Jakarta.
- Fatimah, Rahmi Gusti; Astuti, Murni. Hubungan Pengetahuan Perawatan Rambut Setelah Pewarnaan Dengan Kesehatan Rambut Mahasiswa Jurusan Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Tata Rias DAN Kecantikan*, 2022, 2.1: 35-44.



- Ginting, Prima Takasi. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Pewarnaan Rambut Siswa Kelas Xi Tata Kecantikan Smk Negeri 8 Medan. 2014. Phd Thesis. Unimed.
- Hamsar, Israwati. Pewarnaan Rambut. Penerbit Tahta Media, 2023.
- Helen, Helen; Deli, Deli. Perancangan DAN Implementasi Media Pembelajaran Tentang Pewarnaan Rambut Artistik DI Smk Negeri 2 Batam. In: National Conference FOR Community Service Project (Nacospro). 2023. P. 166-174.
- Lubis, Ervina Syahfitri; Reveny, J. Pelembab Kulit Alami Dari Sari Buah Jeruk Bali [Citrus MAXIMA (Burm.) Osbeck] Natural Skin Moisturizer From Pomelo Juice [Citrus MAXIMA (Burm.) Osbeck]. Journal OF Pharmaceutics AND Pharmacology, 2012, 1.2: 104-111.
- Marlina, Lusi; Putri, Sandra Ivana. Pemanfaatan EKSTRAK BIJI COKLAT SEBAGAI PEWARNA ALAMI PADA LIPSTIK. Jurnal Tedc, 2019, 13.2: 134-141.
- Megasari, Dindy Sinta; Singke, Juhrah. Aplikasi Pewarnaan Artistik Metode Ganda DENGAN Teknik Frosting UNTUK Mendapatkan Warna Pirang Tembaga. Jbc: Journal OF Beauty AND Cosmetology, 2020, 1.2: 25-33.
- Nilam, Tantri. Analisis Hasil Praktek Pewarnaan Rambut Artistik Dengan Teknik Echoing Siswa Kelas Xi Smk Negeri 3 Tebing Tinggi. 2017. Phd Thesis. Unimed.
- Nova, Krisjayanti. Hubungan Kebiasaan Bermain Game Online Di Rumah Dan Sikap Disiplin Saat Belajar Dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V Sdn 06 Metro Barat. 2023.
- Nurhasanah, Rosidah. Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (Stad) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar (Penelitian Kuasi Eksperimen DI Kelas Iv Sdn Puntangsari PADA Muatan Pelajaran Matematika Tahun Ajaran 2022/2023). 2023. Phd Thesis. Fkip Unpas.
- Prihantina, E. K., ET AL. Guru PEMBELAJAR MODUL PAKET KEAHlian TATA KECANTIKAN RAMBUT Smk KELOMPOK KOMPETENSI J: ARTISTIC HAIR DESIGN DAN PENGELOLAAN USAHA KECANTIKAN, MANFAAT PENILAIAN DALAM PEMBELAJARAN. 2016.
- Putra, Fadli Padila. Pengembangan Tujuan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Indonesia. At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam, 2023, 17-30.
- Putri, Wika Oktatri. Pengaruh Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sdn 5 Kota Bengkulu. 2022. Phd Thesis. Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Qoidah, Nikma Nur; Surya, Sri; Hidayat, M. Investigasi Metode Mengajar Guru Di Sma N 2 Batanghari Pada Pembelajaran Fisika. Kopen: Konferensi Pendidikan Nasional, 2021, 3.2: 138-142.
- Sari, Amidyah Rusyta; Kes, Maspiyah M. Pengaruh Perbandingan Bleaching Dan Cream Devoloper Terhadap Hasil Pewarnaan Artistik Teknik Frosting Pada Rambut Normal Untuk Mencapai Undercoat Warna Level 8 (Yellow). Jurnal Tata Rias, 2017, 3.06.
- Susanti, Agus. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi DAN Bisnis, 2021, 14.2: 80-88.



Susilowati, Susilowati; Rini, Hanny Mustika. Pengaruh Metode Demonstrasi Dan Keaktifan Peserta Didik Terhadap Hasil Pewarnaan Rambut Artistik Teknik Frosting. Snhrp, 2022, 1499-1513.

Tobing, Marnala, ET AL. Dasar Rias. Cipta Media Nusantara.

